

Lampiran 1

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dibuat penulis untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen.

Data tersebut dapat berupa naskah, surat, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan:

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Batang
2. Kondisi kedisiplinan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Batang
3. Pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data mengenai kedisiplinan belajar di Madrasah Aliyah Negeri Batang, maka disusunlah pedoman observasi sebagai berikut:

Berikut pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Batang:

- 1) Mengamati kondisi kedisiplinan belajar siswa/siswi di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

No.	Indikator	Sikap yang diamati
1.	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1. Berangkat dan pulang sekolah tepat waktu 2. Memakai seragam sesuai jadwalnya
2.	Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran disekolah	1. Memperhatikan ketika guru menjelaskan a. Tidur di kelas b. Berbicara sendiri ketika guru menjelaskan c. Bermain ketika guru menjelaskan
3.	Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya	1. Mengerjakan tugas secara mandiri 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu
4.	Disiplin belajar di rumah	1. Belajar dirumah 2. Mengerjakan PR dirumah

- 2) Mengamati pelaksanaan dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Kepada Guru BK Di Madrasah Aliyah Negeri Batang

Biodata Informan

Nama : Siti Indasah

Jabatan : Guru BK

Hari/Tanggal : 12 september 2022

No.	Rumusan Masalah	Wawancara
1.	Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?	Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sebelum dilakukannya bimbingan islam?
		Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sesudah dilakukannya bimbingan islam?
		Apa penyebab anak menjadi tidak disiplin?
		Bagaimana dampak bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna dalam membangun kedisiplinan belajar siswa?
2.	Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?	Apa tujuan diadakannya kegiatan bimbingan islam?
		Apa saja bentuk pelanggaran ataupun sikap tidak disiplin siswa yang sering terjadi?
		Upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk membangun kedisiplinan belajar siswa?
		Bagaimana strategi yang digunakan untuk membangun kedisiplinan belajar siswa?
		Apa saja problem yang dihadapi pihak sekolah dalam proses membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?
		Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, konsekuensi apa yang diterima oleh siswa?
Bagaimana cara ataupun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah guna membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?		
Bagaimana proses pelaksanaan dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah		

		Aliyah Negeri Batang?
		Kapan waktu pelaksanaan bimbingan itu berlangsung?
		Apa tahap selanjutnya yang dilaksanakan setelah bimbingan?

Pedoman Wawancara Kepada Guru Wali Kelas XI IPS 3

Biodata Informan

Nama : Endon

Jabatan : Wali Kelas XI IPS 3

Hari/Tanggal : 14 September 2022

No.	Rumusan Masalah	Wawancara
1.	Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?	Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sebelum dilakukannya bimbingan islam?
		Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sesudah dilakukannya bimbingan islam?
		Bagaimana dampak bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna dalam membangun kedisiplinan belajar siswa?
		Apakah siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan di dalam kelas?
2.	Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?	Apa saja bentuk perilaku tidak disiplin siswa di dalam kelas?
		Bagaimana upaya ataupun strategi yang digunakan guru dalam membangun kedisiplinan siswa?
		Apakah Anda selalu mengawasi dan mengontrol kedisiplinan siswa?
		Apa yang akan Anda lakukan jika terdapat siswa yang tidak disiplin?
		Apa saja problem ataupun hambatan yang dihadapi oleh guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa dikelas?
		Menurut Anda apakah dengan adanya pembiasaan pembacaan dzikir asmaul husna efektif dalam membangun

		dihadapi oleh guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa dikelas?
		Menurut Anda apakah dengan adanya pembiasaan pembacaan dzikir asmaul husna efektif dalam membangun kedisiplinan siswa? Mengapa?

Pedoman Wawancara Kepada Siswa/Siswi Kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Batang

(wawancara dengan beberapa informan)

Hari/Tanggal : 5 Oktober 2022

No.	Indikator	Wawancara
1.	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	Apakah Anda disiplin dalam menaati peraturan yang ada disekolah? Jika tidak kenapa?
		Apakah Anda berangkat dan pulang tepat waktu?
		Apakah Anda pernah tidak memakai seragam sesuai peraturan?
		Jika ada siswa yang tidak taat terhadap tata tertib sekolah, konsekuensi apa yang akan diterima?
2.	Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran disekolah	Apakah Anda memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan dikelas? Jika tidak kenapa?
		Apakah Anda pernah tidur dikelas? Kenapa?
		Apakah Anda bermain sendiri dan mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran di kelas?
		Apakah Anda masuk dan keluar kelas tepat waktu?
		Apa konsekuensi yang akan diterima ketika Anda tidak disiplin dikelas seperti tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan?
3.	Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Apakah Anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu? Jika tidak kenapa?
		Apakah Anda mengerjakan tugas secara mandiri?
		Apa konsekuensi yang akan diterima ketika tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?
4.	Disiplin belajar dirumah	Apakah Anda belajar dirumah? Jika tidak kenapa?

		Apakah Anda mengerjakan PR dirumah? Jika tidak kenapa?
--	--	--

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

(Wawancara dengan pembimbing)

Nama : Siti Indasah

Status : Pembimbing

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sebelum dilakukannya bimbingan Islam?</p>	<p>Untuk kondisi kedisiplinan siswa itu mayoritas yang sering terjadi ini mengenai keterlambatan, keterlambatan anak yang sering terjadi itu biasanya kalau kaitannya dengan terlambatnya anak dengan alasan bangun kesiangan itu biasanya tidak cukup hanya sekali dia terlambat, pasti akan diulangi untuk berikut-berikutnya.</p>
<p>Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sesudah dilakukannya bimbingan Islam?</p>	<p>Setelah adanya kegiatan bimbingan Islam tentang dilakukannya punishment dengan menggunakan Asmaul Husna dan pembiasaan pembacaan Asmaul Husna di pagi hari ini dari pengamatan kami ada perubahan yang signifikan. Anak berdoa itu ada harapan kami kan dengan membaca walaupun sekedar membaca walaupun mungkin tidak masuk ke anak itu sudah dengan upaya kita untuk bisa minimal membaca, itu minimal ada yang mengena. Jadi berbeda ketika kita tidak membiasakan Asmaul Husna dengan kita membiasakan Asmaul Husna alhamdulillah kita ada perubahan dan ada sesuatu yang berbeda ketika membaca dan tidak.</p>
<p>Apa penyebab anak menjadi tidak disiplin?</p>	<p>Untuk penyebabnya anak sering terlambat itu biasanya karena bangun kesiangan dan alasan itu tidak hanya cukup sekali dia terlambat saja, pasti akan diulangi untuk yang berikut-berikutnya</p>
<p>Apa tujuan diadakannya kegiatan bimbingan Islam?</p>	<p>Tujuan bimbingan islam adalah Untuk penekanan karakter anak, apalagi dengan kondisi seperti sekarang ini yang kemarin daring selama dua tahun kan kami amati mental anak itu agak-agak kurang ya bedalah jauh dengan anak-anak ketika kita ajar tatap muka. Kan daring kemarin kan efeknya memang luas sekali termasuk karakter anak-anak yang sekarang itu beda jauh dengan karakter anak-anak yang dulu. Jadi kita penekanannya untuk</p>

	<p>pembiasaan kegiatan keagamaan, ya walaupun memang kegiatan itu sudah dari dulu si kita adakan tapi kan ini lebih ditekankan kembali. Kalau dulu mungkin ada toleransi, sekarang sudah tidak ada toleransi. Itu yang pertama untuk pembiasaan sholat berjama'ah, untuk selalu taat kepada bapak ibu guru dan lain sebagainya.</p>
<p>Apa saja bentuk pelanggaran ataupun sikap tidak disiplin siswa yang sering terjadi?</p>	<p>Bentuk pelanggaran yaitu terlambat, terlambat tidak mengikuti sholat dhuha, sholat dhuhur, ya terlambat si kebanyakannya. Kalau permasalahan dalam kelas itu langsung penanganan dari guru yang bersangkutan. Kan prosedur penanganan permasalahan anak itu kan ada prosedurnya. Jadi ketika anak membuat suatu masalah dengan bapak ibu guru, maka prosedurnya yang pertama ada tahapannya ditangani oleh guru yang bersangkutan. Dari guru yang bersangkutan misalnya kok tidak ada perubahan, maka wali kelas, dari wali kelas kok masih tetap maka baru ke BK. Itu prosedur penanganannya seperti itu, ada mekanismenya dalam penanganan anak misalnya ada permasalahan-permasalahan di dalam kelas atau dimana.</p>
<p>Upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk membangun kedisiplinan belajar siswa?</p>	<p>Upaya yang sudah kita lakukan ya itu preventifnya ya kita sosialisasi dengan tata tertib. Misalnya penanganan permasalahannya, kita kan sudah ada tata tertib, kita jalankan sesuai dengan tata tertib yang ada. Kan kita buat ada point siswa, point pelanggaran anak ya itu kita buat seperti itu, sejauh mana pelanggaranannya maka akan apapun pelanggaranannya disitu ada ketentuan ada aturan pelanggaran seperti itu. Misalnya pelanggaran A maka pointnya sekian, itu sudah ada peraturannya semua. Jadi kita terapkan seperti itu. Dan ya dengan upaya seperti itu ketika</p>

	nanti apa anaknya itu selalu pelanggaran kita tunjukkan ini lho pelanggaran sudah sekian. Jadi anak rada ada mikirnya.
Bagaimana strategi yang digunakan untuk membangun kedisiplinan belajar siswa?	Strateginya ya itu tadi kita lakukannya tahap demi tahap. Jadi tahap yang pertama penanganan anak didalam kelas, maka oleh guru yang bersangkutan. Kita anak misalnya diajar oleh guru ekonomi misale dia bermasalah dengan bapak ibu guru ekonomi ya ditangani oleh guru tersebut nanti baru melangkah ke lebih atasnya lagi kalau ditegur atau ditangani oleh guru yang bersangkutan tidak ada pengaruhnya lapor wali kelas. Tangani wali kelas, wali kelas tidak bisa maka baru ke BK. BK tidak bisa ya sudah ke sekolahan, sekolahan mau ambil tindakan apa yang penting sudah ada dasarnya sah-sah saja.
Apa saja problem yang dihadapi pihak sekolah dalam proses membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang? Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, konsekuensi apa yang diterima oleh siswa?	Problemnya ya kaitannya dengan keterlambatan anak, keterlambatan anak itu yang sering terjadi itu biasanya kalau kaitannya dengan terlambatnya anak dengan alasan bangun kesiangan itu biasanya tidak hanya cukup sekali dia terlambat.
bagaimana proses pelaksanaan dzikir Asmaul Husna untuk membangun kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang?	Dengan adanya pembacaan asmaul husna dari pengamatan kami ada perubahan yang signifikan. Anak berdoa itu ada harapan kami kan dengan membaca sekedar membaca walaupun mungkin nggak masuk ke anak itu sudah ada upaya kita untuk bisa minimal membaca, itu minimal ada yang mengena jadi beda ketika kita tidak membiasakan asmaul husna dengan kita membiasakan asmaul husna alhamdulillah kita ada perubahanlah dan ada sesuatu yang beda ketika membaca dan tidak.
Kapan waktu pelaksanaan bimbingan itu berlangsung?	Kalau waktu pelaksanaannya itu pas awal pelajaran semua siswa terpusat

	dipimpin oleh satu anak yang berpusat di ruang web sampai kesemuanya, dipimpin satu lalu di ikuti dibaca semua di kelas. Bel berbunyi asmaul husna semua kelas sebelum bapak guru mengajar itu anak-anak sudah siap masuk kelas dan membaca asmaul husna semua
Apa tahap selanjutnya yang dilaksanakan setelah bimbingan?	Ya pantauan kita koordinasi dengan semua bapak ibu guru untuk penanganan selanjutnya karena kita masuk kelas semua kan tidak mungkin jadi kita sampaikan ke bapak ibu guru ketika ada sesuatu kami meminta untuk konfirmasinya. Jadi ada pelanggaran atau apa jadi bapak ibu guru itu sudah memantau semuanya kan setiap kelasnya sudah ada yang masuk perkelasnya, bapak ibu guru masuk kelas semua, jadi pantauan beliau kesemua bapak ibu guru nanti ketika ada permasalahan apa baru itu dilaporkan. Untuk pantauan selanjtnya ya dari bapak ibu guru yang baru masuk di kelas seperti itu.

TRANSKIP WAWANCARA

(Wawancara dengan wali kelas XI IPS 3)

Nama : Endon

Status : Wali Kelas XI IPS 3

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar	Kalau kedisiplinan kelas IPS 3 ya saya

<p>siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sebelum dilakukannya bimbingan Islam?</p>	<p>ada dua hal yang pertama disiplin ketika di dalam kelas, dari berbagai macam laporan guru itu ya memang banyak anak yang agak terlambat si kalau masuk atau alpa. Kalau yang didalam kelas anak-anak itu, kata guru-guru lapor ke saya itu ya kurang disiplin, ya tidak tahu kurang disiplin atau gurunya kalau didalam kurang menarik itu juga belum meneliti lebih lanjut si hal itu</p>
<p>Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sesudah dilakukannya bimbingan Islam?</p>	<p>Kondisi siswa setelah adanya bimbingan ya siswa kalau habis di kasih bimbingan besoknya agak sembuh si tapi itu kurang bertahan lama, nanti kambuh lagi. Beberapa minggu nanti lupa lagi, ya kambuh lagi berulang-ulang.</p>
<p>Bagaimana dampak bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna dalam membangun kedisiplinan belajar siswa?</p>	<p>Kalau Asmaul Husna itu kan sebenarnya salah satu cara untuk membangun punishment yang positif ya daripada sekedar untuk push up ataupun latihan fisik yang lainnya, supaya otaknya itu ada sentuhan rohani. Ya semoga ini berdampak baik si, saya tidak tahu belum meneliti hitungan bagusnya bagaimana tapi secara ini si bagus. Ya setiap pagi si kalau yang terlambat itu baca Asmaul Husna. Sebelum belajar juga membaca Asmaul Husna, yang terlambat juga dikasih suruh membaca Asmaul Husna dulu sebelum masuk.</p>
<p>Apakah siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan didalam kelas?</p>	<p>Kalau didalam kelas memperhatikan si, saya melihat anak-anak juga fokus sampai akhir ya sesuai dengan harapan saya. Mengikuti ya tugas-ugas juga mengerjakan. Tapi tidak tahu kalau dengan guru-guru yang lain.</p>
<p>Apa saja bentuk perilaku tidak disiplin siswa di dalam kelas?</p>	<p>Bentuk tidak disiplin siswa ya PR mungkin ya tidak mengerjakan, paling dikerjakan PR di sekolahan karena sering lupa. Atau dikelas sering keluar kayanya, kayanya anak itu tidak betah ketika didalam kelas. Sedikit tidak ada gurunya itu keluar itu cari wifi. Kalau</p>

	<p>bolos itu tidak, paling tidak alpa. Kalau bolos kan ketahuan ya jadi di pagi ada, siang tidak ada. Hampir tidak ada si, tapi kalau dari pagi alpa itu ada.</p>
<p>Bagaimana upaya ataupun strategi yang digunakan guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa?</p>	<p>Upayanya kalau saya sebagai wali kelas, saya itu memberi bimbingan, pembinaan. Pembinaan kelas, saya dekati secara personal tersu di ajak berbicara dengan siswa/siswi. Kalau secara umum dimarah-marahi kalau itu si saya tidak, saya personal anaknya dikasih tahu. Tapi kalau BK itu sudah setiap saat si kalau pelanggaran itu langsung kena saja.</p>
<p>Apakah Anda selalu mengawasi dan mengontrol kedisiplinan belajar siswa?</p>	<p>Tidak selalu, maksudnya tidak selalu rutin itu tidak. Tapi ya kadang-kadang si, kadang-kadang saya cek dapat laporan disiplin atau tidak. Kalau saya pas masuk pelajaran itu seminggu sekali kan ya saya sambil ngecek kedisiplinannya yang sering tidak masuk siapa, yang sakit siapa, tapi tidak setiap hari.</p>
<p>Apa yang akan Anda lakukan jika terdapat siswa yang tidak disiplin?</p>	<p>Pertama memberi nasehat ya. Memang saya agak sedikit memberikan punishment berbentuk ancaman kalau memang tidak disiplin, tidak masuk, tidak niat sekolah ya kita terpaksa tidak menerima disini, untuk dipindahkan di sekolah lain. Semoga itu bisa menjadi jera ya. Tetapi kalau masih sama seperti itu ya mungkin memang tidak cocok sama tempatnya disini ya nggak cocok.</p>
<p>Apa saja problem ataupun hambatan yang dihadapi oleh guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa dikelas?</p>	<p>Problem saya pribadi ya karena mungkin saya juga yang dipikirkan tidak hanya kelas itu ya, wali kelas itu jarang saya sendiri itu ada kendala. Kendalanya saya sendiri. Yang kedua memang siswanya luar biasa aktif ya kelas IPS 3 itu luar biasa aktif karena aktif dan cerdas bisa merasa tidak terima kalau yang lain dihukum dia dihukum itu ada rasa itu. Itu menurut saya tantangan menyadarkan mereka kalau mereka itu harus sadar kalau</p>

	salah itu, terus hambatannya lagi itu jadi waktu saya susah ketemu itu saya sibuk anaknya, terus beberapa anak itu agak lambat menerima nasehatnya itu tidak secepat, sadarnya tidak cepat.
Menurut Anda apakah dengan adanya pembiasaan pembacaan dzikir Asmaul Husna efektif dalam membangun kedisiplinan belajar siswa? Mengapa?	Kalau Asmaul Husna itu kan sebenarnya salah satu cara untuk membangun punishment yang positif ya daripada sekedar untuk push up ataupun latihan fisik yang lainnya, supaya otaknya itu ada sentuhan rohani. Ya semoga ini berdampak baik si, saya tidak tahu belum meneliti hitungan bagusny bagaimana tapi secara ini si bagus. Ya setiap pagi si kalau yang terlambat itu baca Asmaul Husna. Sebelum belajar juga membaca Asmaul Husna, yang terlambat juga dikasih suruh membaca Asmaul Husna dulu sebelum masuk.

TRANSKIP WAWANCARA

(Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih)

Nama : Masudah

Status : Guru Mata Pelajaran Fiqih

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar	Ya kondisinya tidak setertib seperti

<p>siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sebelum dilakukannya bimbingan Islam?</p>	<p>setelah dilaksanakan bimbingan. Tidak tertib, banyak yang sesuai kehendak sendiri, yang jelas belum terarah. Lalu dalam kedisiplinan dalam berpakaian maupun belajarnya dalam kategori standar. Artinya tidak kemudian bagus sekali tidak, standar. Standar itu anak-anak sesuai kebutuhan belajar misalnya mau ada ulangan ya belajar. Umumnya siswa tidak mungkin tanpa ulangan, tanpa PR anak belajar ya kan kesempatan oh tidak ada PR, tidak ada ulangan free enak mau ngapain, standar. Berpakaian masih standar artinya belum kemudian ada yang sampai bagus sekali itu tidak, standar. Kemudian yang kurang itu anak-anak sekarang kan suka model pakai kerudung tanpa daleman.</p>
<p>Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang sesudah dilakukannya bimbingan Islam?</p>	<p>Ada perubahan setelah dilaksanakannya bimbingan ada perubahan menuju kearah yang teratur, tertib.</p>
<p>Apa penyebab anak menjadi tidak disiplin?</p>	<p>Penyebabnya banyak yang jelas pertama karakter diri, kondisi keluarga, teman, pergaulan, yang paling kuat memang karakter diri.</p>
<p>Bagaimana dampak bimbingan Islam dengan metode dzikir Asmaul Husna dalam membangun kedisiplinan belajar siswa?</p>	<p>Dampaknya lebih bagus si, artinya kan karena bimbingannya itu, bimbingan kedisiplinannya itu kan tidak fisik, tapi cenderung ke kalimat-kalimat tayibah, kemudian arahan, pendekatan. Kita memberikan hukuman itu bukan kemudian marah atau apa, itu yang jelas mereka itu nyambung dan paham maksudnya kita. Jadi ada kasih sayang setelah kita memberikan hukuman itu</p>
<p>Apakah siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan didalam kelas?</p>	<p>Kurang si, masih banyak siswa yang suka berbicara dengan teman di dalam kelas saat KBM berlangsung</p>
<p>Apa saja bentuk perilaku tidak disiplin siswa di dalam kelas?</p>	<p>Contohnya itu seperti tidak mengerjakan tugas, gaduh di dalam kelas, tidur di dalam kelas, terlambat masuk sekolah. Itu si menurut saya</p>
<p>Bagaimana upaya ataupun strategi yang digunakan guru dalam membangun</p>	<p>Upayanya guru melakukan pendekatan kemudian diberikan bimbingan dan</p>

kedisiplinan belajar siswa?	arahan. Jadi lebih ke pendekatan karena sebetulnya mereka itu butuh perhatian, intinya disitu.
-----------------------------	--

TRANSKIP WAWANCARA

(wawancara dengan siswa/siswi)

A. Asep Dede Kurniawan

B. Naela Salwa

C. Arik Kurniawan

Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah		
Informan	Pertanyaan	Jawaban
A	Apakah Anda disiplin dalam menaati peraturan yang ada disekolah? Jika tidak kenapa?	Saya tergantung atau menyesuaikan teman saya jika teman saya disiplin maka saya mengikutinya jika dia tidak disiplin maka saya juga.
B		Kadang disiplin kadang tidak.
C		Saya kadang disiplin kadang tidak, yang membuat begitu adalah selalu mengantuk disekolah karena saya sering begadang kalau malam jadi kalau disekolah sering mengantuk, saya juga kadang bermain sama teman dan berbicara hingga tidak memperhatikan pelajaran
A	Apakah Anda berangkat dan pulang tepat waktu?	Saya mengakui kadang-kadang saya terlambat dan tidak tepat waktu.
B		Iya
C		Saya kadang terlambat
A	Apakah Anda pernah tidak memakai seragam sesuai peraturan?	Saya sering tidak memakai seragam sesuai jadwal, itu pasti sering bajunya lupa naronya soalnya belum di lipetin
B		Tidak
C		Tidak
A	Jika ada siswa yang tidak taat terhadap tata tertib sekolah, konsekuensi apa yang akan diterima?	Akan diberi hukuman disuruh membaca Asmaul Husna dan diberi point
B		Akan dihukum atau diberi sanksi
C		Konsekuensi yang saya terima adalah pasti dinasehati dan kadang dimarahi, ditegur, ada juga yang sabar menghadapi sikap saya.

Ketaatan Terhadap Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah		
Informan	Pertanyaan	Jawaban
A	Apakah Anda memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan dikelas? Jika tidak kenapa?	Saya menyesuaikan teman saya, jika teman saya berbicara dan tidak memperhatikan saat kegiatan belajar berlangsung maka saya juga mengikuti teman saya.
B		Kadang-kadang tidak memperhatikan, berbicara dengan teman.
C		Kadang bermain sama teman dan berbicara hingga tidak memperhatikan pelajaran.
A	Apakah Anda pernah tidur dikelas? Kenapa?	Saya sering tidur dikelas, karena menikmati suasana kelas yang berisik sampai saya tertidur di kelas.
B		Tidak
C		Iya karena saya selalu mengantuk disekolah karena saya sering begadang kalau malam jadi kalau disekolah sering mengantuk.
A	Apakah Anda bermain sendiri dan mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran di kelas?	Kalau berbicara di dalam kelas itu saya menyesuaikan teman saya, jika teman saya berbicara saat kegiatan belajar berlangsung maka saya juga mengikuti teman saya.
B		Saya kadang-kadang berbicara dengan teman saya karena saya kurang tertarik dengan gurunya, jadinya saya malas untuk memperhatikan ketika guru tersebut menjelaskan
C		saya juga kadang bermain sama teman dan berbicara hingga tidak memperhatikan pelajaran.
A	Apakah Anda masuk dan keluar kelas tepat waktu?	Saya mengakui kadang-kadang saya terlambat dan tidak tepat waktu.
B		Iya
C		Kadang saya terlambat dan tidak tepat waktu.
A	Apa konsekuensi yang akan diterima ketika Anda tidak	Ditegur dan dinasehati
B		Dihukum dan diberi sanksi

C	disiplin dikelas seperti tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan?	Konsekuensi yang saya terima adalah pasti dinasehati dan kadang dimarahi, ditegur ataupun ada juga yang sabar menghadapi saya.
A	Apakah kamu melaksanakan dzikir Asmaul Husna dengan khusuk?	Saya terkadang khusuk terkadang tidak soalnya terkadang teman-teman itu kalau berdoa membaca Asmaul Husna tidak kompak dan ada yang bercanda jadinya membuat saya tidak fokus.
B		Iya saya membaca dengan khusuk
C		Iya saya membaca dengan khusuk
A	Lalu apa yang kamu rasakan setelah melaksanakan dzikir Asmaul Husna tersebut?	Kalau saya membaca Asmaul Husna dengan fokus maka pikiran saya akan menjadi tenang, jernih, dan penuh semangat namun jika membaca Asmaul Husna dengan tidak fokus ya biasa-biasa saja tidak ada pengaruh sama sekali
B		Yang saya rasakan ketika setelah melaksanakan dzikir Asmaul Husna itu hati saya merasa tenang, tentram, adem dan menjadi lebih semangat.
C		Sebelum saya melaksanakan dzikir Asmaul Husna pikiran saya sering kacau dan sering tidak fokus, saya juga kurang disiplin dan ketika di sekolah ya sesuka hati saya saja. Namun setelah saya melaksanakan dzikir asmaul husna dengan khusuk saya menjadi lebih tenang, adem, dan pikirannya lega seperti tidak ada beban ataupun masalah. Selain itu juga karena saya membaca Asmaul Husna dengan khusuk membuat saya menjadi merasakan penyesalan-penyesalan karena saya kurang disiplin dan sering melakukan kesalahan ataupun kenakalan di kelas. Dengan adanya Asmaul Husna dapat membuat saya lebih bersemangat dalam belajar

		bahkan saya sekarang sudah mulai belajar mengerjakan tugas sendiri walaupun kadang hasilnya tidak sesuai ekspektasi, tapi saya bersyukur nilai tersebut karena meskipun nilainya belum cukup bagus tapi itu hasil pemikiran saya sendiri.
--	--	---

Melaksanakan Tugas-Tugas Yang Menjadi Tanggung Jawabnya		
Informan	Pertanyaan	Jawaban
A	Apakah Anda mengumpulkan dan mengerjakan tugas tepat waktu? Jika tidak kenapa?	Ketika saya tidak malas akan saya kerjakan tepat waktu dan saya mengakui kadang-kadang saya malas karena situasi kelas yang kacau
B		Tidak juga, saya kadang tidak mengumpulkan dan mengerjakan tepat waktu karena saya kadang malas mengerjakan tugas, dan kalau saya malas ya saya akan mencontek jawaban dari teman saya.
C		Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, kadang telat bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali.
A	Apakah Anda mengerjakan tugas secara mandiri?	Kadang mencontek kadang juga mengerjakan sendiri.
B		Kalau tugasnya sedikit ya saya kerjakan sendiri tapi kadang juga nyontek teman kalau saya malas mengerjakan.
C		Kalau lagi malas ya saya mencontek, tapi saya lebih sering mencontek daripada mengerjakan sendiri.
A	Apa konsekuensi yang akan diterima ketika tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?	Menegur dan menyuruh untuk mengerjakan tugasnya
B		Menegur dan memberikan waktu untuk mengerjakan tugas
C		Kena marah, kena hukuman, kadang disuruh menulis lebih dari dua kali lipat

Disiplin Belajar Di Rumah		
Informan	Pertanyaan	Jawaban
A	Apakah Anda belajar dirumah? Jika tidak kenapa?	Saya kalau sedang tidak malas ya belajar kak mengerjakan PR sendiri, tapi kalau masih malas ya saya tidak belajar
B		Kalau pas ada tugas banyak ya saya belajar kak
C		Saya kalau dirumah jarang belajar kak. Kadang-kadang kepikiran ingin belajar ah ingin mengerjakan PR tapi nanti saya ujung-ujungnya pasti ngegame
A	Apakah Anda mengerjakan PR dirumah? Jika tidak kenapa?	Saya kalau sedang tidak malas ya belajar kak mengerjakan PR sendiri, tapi kalau masih malas ya saya tidak
B		Kalau pas ada tugas banyak ya saya belajar kak, mengerjakan PR dirumah sendiri, tapi kalau tugasnya sedikit ya saya kerjakan di kelas
C		Kadang-kadang kepikiran ingin belajar ah ingin mengerjakan PR tapi nanti saya ujung-ujungnya pasti ngegame

Lampiran 5

SKOR PELANGGARAN DAN PENGHARGAAN SISWA MAN BATANG

A) Skor pelanggaran / skor negative

Tabel 3.1 Skor pelanggaran / skor negative

Aspek	Uraian	Skor
Kerajinan	A. Kehadiran Dalam 1 Semester	
	1. Setiap kali terlambat datang	5
	2. Terlambat lebih dari 4 kali	10
	3. Tidak mengikuti upacara	10
	4. Tidak mengikuti upacara lebih dari 4 kali	20
	B. Absen/ Tidak Hadir	10
	1. 1 hari tanpa keterangan (alpa)	20
	2. Alpa lebih dari 4 kali	30
	3. Tidak mengikuti kegiatan keagamaan atau yang diwajibkan oleh madrasah tanpa ijin	10
	4. Meninggalkan kelas tanpa ijin	50
5. Meninggalkan madrasah tanpa ijin		
Kerapian	Pakaian Dan Asesoris	
	1. Setiap kali mengenakan pakaian tidak sesuai aturan termasuk baju tidak dimasukkan	5
	2. Potongan rambut tidak sesuai aturan	5
	3. Rambut disemir/ diwarnai selain hitam	5

	4. Memakai sepatu tidak sesuai aturan	5
	5. Kuku panjang/ dicat, alis dikerok	5
	6. Memakai anting, gelang, rantai, tutup kepala, kalung bagi laki-laki	5
	7. Memakai perhiasan dan make up yang berlebihan bagi perempuan	5
	8. Badan bertato permanen	100
Kelakuan	Penyimpangan	
	1. Perkelahian	
	a. Mengancam teman	20
	b. Memancing terjadinya perkelahian	20
	c. Melakukan pemukulan / penganiayaan terhadap teman	50
	d. Terlibat dalam perkelahian	180
	e. Menantang/ mengancam guru/ karyawan	100
	f. Memukul guru/ karyawan	180
	g. Membawa teman/ kelompok lain ke dalam lingkungan madrasah dengan tujuan yang negatif	60
	2. Membuat Gaduh	
	a. Membuat gaduh dikelas/ saat upacara	5
	b. Membunyikan petasan	10
	c. Meloncar pagar dan atau jendela	5
	3. Pergaulan Bebas	
	a. Berduaan di dalam ruangan	100
	b. Berciuman/ melakukan perbuatan mesum/ yang sejenisnya di madrasah	180

	c. Pergi bersama lawan jenis tanpa ijin orang tua sampai bermalam	100
	4. Tindakan Dan Ucapan	
	a. Bertindak/ berucap tidak sopan pada teman	5
	b. Bertindak/ berucap tidak sopan pada guru/ karyawan	20
	c. Membawa HP dilingkungan madrasah	40
	d. Tidak mengindahkan teguran guru/ karyawan	10
	e. Membawa barang terlarang misalnya:	
	1) Gambar/ buku/ kaset/ VCD porno	130
	2) Obat terlarang	180
	3) Minuman keras	130
	4) Senjata tajam	100
	5) Membawa kartu judi	40
	6) Membawa barang elektronik (MP3)	10
	f. Mengendarai sepeda motor pada saat jam pelajaran di lingkungan sekolah (tanpa ijin)	10
	g. Makan di dalam kelas saat pelajaran atau jajan makanan di kantin tanpa ijin saat pelajaran	5
	5. Kebersihan	
	a. Buang sampah di sembarang temoat dilingkungan madrasah	5
	b. Mencoret-coret, menempel tulisan atau gambar tidak layak	15

	c. Melakukan penngrusakan sarana-prasarana madrasah	20
	d. Tidak melakukan tugas kebersihan	5
	6. Obat Terlarang	
	a. Mengonsumsi obat/ minuman terlarang	180
	b. Mengedarkan obat/ minuman terlarang	180
	7. Rokok	
	a. Membawa rokok dilingkungan madrasah	50
	b. Merokok di madrasah dengan pakaian seragam	75
	c. Merokok diluar lingkungan madrasah dengan pakaian seragam	20
	8. Perjudian	
	a. Taruhan dengan sesama teman	
	b. Berjudi dilingkungan madrasah	100
	9. Tindak Kriminal	100
	a. Merusak “barang” orang lain tanpa bertanggung jawab	15
	b. Mencuri barang/ uang orang lain	100
	c. Mencemarkan nama baik madrasah	80
	10. Pemalsuan	
	a. Memalsukan surat ijin	30
	b. Memalsukan surat edaran dari kepala madrasah	100
	c. Memalsukan raport atau laporan penting	100

B) Skor Penghargaan/ Skor Positif

Tabel 3.2 Skor Penghargaan/ Skor Positif

NO	URAIAN	SKOR
1	Menjadi petugas upacara	25
2	Menjadi pengurus kelas aktif selama 1 semester	25
3	Setiap kali menjadi duta kelas dalam class meeting	20
4	Setiap kali menjadi duta madrasah di tingkat kabupaten	50
5	Setiap kali menjadi duta kabupaten di tingkat provinsi	100
6	Setiap kali menjadi duta kabupaten di tingkat nasional	120
7	Setiap kali melaporkan secara obyektif dan bertanggung jawab pelanggaran yang dilakukan oleh siswa lain	20
8	Aktif dalam kepengurusan OSIS selama 1 semester	40
9	Aktif dalam kepengurusan MPK selama 1 semester	40
10	Aktif dalam kepengurusan ekstra kulikuler selama 1 semester	20

Keterangan :

1. Skor penghargaan (skor positif) dapat mengurangi skor pelanggaran (skor negatif).
2. Skor Kumulatif Per-Semester:
Perhitungan skor dilaksanakan per-semester dengan cara menjumlahkan perolehan skor siswa dari tiga aspek penilaian (kerajinan, kerapian, dan kelakuan), dengan ketentuan:
 - a. Nilai A diberikan kepada siswa yang memperoleh skor positif

- b. Nilai B diberikan kepada siswa yang memperoleh skor 0 s.d. -75
- c. Nilai C diberikan kepada siswa yang memperoleh skor -76 ke atas

3. Sanksi Dan Tindakan:

- a. Sampai dengan skor 25, siswa mendapat pembinaan dan teguran lisan dari wali kelas
- b. Jika skor mencapai 26 s.d. 50, orang tua mendapat panggilan 1 oleh wali kelas dan BP/BK
- c. Jika skor mencapai 51 s.d. 75, orang tua mendapatkan panggilan 2 dari BP/BK
- d. Jika skor mencapai 76 s.d. 100, orang tua mendapat panggilan 3 dari wakamad kesiswaan
- e. Jika skor mencapai 180, orang tua mendapat panggilan 4 dari kepala MAN Batang
- f. Jika skor mencapai lebih dari 200 dalam 2 semester (1 tahun) siswa dikembalikan pada orang tua
- g. Skor Komulatif Per-Tahun:
Jika skor mencapai 170 dalam 1 tahun, siswa dipertimbangkan untuk tidak naik kelas
- h. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib akan diatur dalam kebijakan Madrasah

Lampiran 6

Rekap Presensi

Kelas : XI IPS 3

Semester : Gasal

Bulan : Juli-September

Th. Pelajaran : 2022/2023

Tabel 3.3 Rekap Presensi

No.	Nama Siswa	Absensi			Bulan	Jumlah
		S	I	A		
1.	Adi Maulana Iskhak	0	0	1	Juli	8
		3	0	2	Agustus	
		0	0	2	September	
2.	Aditiya Bagus Bangi Kusumo	0	0	0	Juli	5
		3	0	0	Agustus	
		1	0	1	September	
3.	Aliffia Qurrotun Nada	0	0	0	Juli	3
		0	2	0	Agustus	
		0	0	1	September	
4.	Amalia Nadhifa	0	0	0	Juli	2
		2	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
5.	Ari Kurniawan	1	0	1	Juli	19
		1	0	7	Agustus	
		4	0	5	September	
6.	Arsya Alfisyahrin	0	0	0	Juli	2
		1	0	1	Agustus	
		0	0	0	September	
7.	Aryo Piyambodo	1	0	1	Juli	6
		0	0	2	Agustus	
		0	0	2	September	
8.	Asep Dede Kurniawan	0	0	0	Juli	2
		0	0	0	Agustus	
		0	0	2	September	
9.	Atikah Nur Najwati	0	0	0	Juli	3
		1	0	1	Agustus	
		0	1	0	September	
10.	Davani Nur Rahasta	0	0	0	Juli	3
		0	0	1	Agustus	
		1	1	0	September	
11.	Dipo Putra Bungsu Kusuma	0	0	0	Juli	7
		0	1	3	Agustus	
		0	1	2	September	
12.	Faiqoh Agustin P.	0	0	1	Juli	8
		0	1	2	Agustus	
		0	0	4	September	

13.	Fairuz Ariq Zuhdi	0	0	0	Juli	2
		0	0	0	Agustus	
		1	0	1	September	
14.	Faizal Fathir Syahlevi Yahya	0	0	0	Juli	9
		0	1	4	Agustus	
		1	0	1	September	
15.	Fitri Diani	0	0	0	Juli	0
		0	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
16.	Inayatul Affiyah	0	0	0	Juli	0
		0	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
17.	Kartika Rahma Aryantin	1	0	2	Juli	13
		1	0	6	Agustus	
		2	0	1	September	
18.	Khoirul Alam	0	0	1	Juli	3
		1	0	0	Agustus	
		1	0	0	September	
19.	M. Delvis Aji Saputra	0	1	1	Juli	13
		0	1	4	Agustus	
		2	0	4	September	
20.	M. Rayzaky Ivano	0	0	0	Juli	3
		0	0	0	Agustus	
		0	1	2	September	
21.	Melan Alena Ananta Putri	0	0	0	Juli	0
		0	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
22.	Muhammad Faqih	0	0	0	Juli	0
		0	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
23.	Muhammad Hammam As Shiddiqie	0	0	0	Juli	5
		1	1	0	Agustus	
		0	1	2	September	
24.	Muhammad Miftakhul Huda	2	0	0	Juli	6
		3	0	0	Agustus	
		0	0	1	September	
25.	Naela Salwa Khirani	0	0	0	Juli	1
		0	0	1	Agustus	
		0	0	0	September	
26.	Nafis Afiah Rohmi	0	0	0	Juli	1
		1	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
27.	Najwa Rifqiya Ariva	0	0	0	Juli	3
		1	0	0	Agustus	

		2	0	0	September	
28.	Nanda Rizqi Prasetyo	0	0	0	Juli	3
		1	0	2	Agustus	
		0	0	0	September	
		0	0	0	September	
29.	Neila Alya Sabil	0	0	0	Juli	1
		0	0	1	Agustus	
		0	0	0	September	
30.	Nur Habib Maulana	1	0	2	Juli	17
		0	0	7	Agustus	
		0	0	7	September	
31.	Opick Rizky	1	0	0	Juli	3
		0	0	1	Agustus	
		1	0	0	September	
32.	Putri Rizqiinah Agustin	0	1	0	Juli	1
		0	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
33.	Redyta Ayu Cahya Putri	0	0	0	Juli	0
		0	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
34.	Riefandra Mufital Dava	0	0	1	Juli	9
		1	0	3	Agustus	
		0	1	3	September	
35.	Rifki Lial Fadhil Rowiyan	0	0	0	Juli	3
		0	0	0	Agustus	
		2	0	1	September	
36.	Sila Paulya	0	0	0	Juli	0
		0	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
37.	Sintya Regi Adisti	0	0	0	Juli	0
		0	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
38.	Wal Ikhrom	0	0	0	Juli	0
		0	0	0	Agustus	
		0	0	0	September	
39.	Windy Natta Alya	0	0	0	Juli	1
		0	1	0	Agustus	
		0	0	0	September	

Lampiran 7

Data Skor Siswa Kelas XI IPS 3

Tabel 3.4 Data Skor Siswa Kelas XI IPS 3

No.	Nama Siwa	Jenis Pelanggaran	Skor	Jumlah Skor
1.	Adi Maulana Iskhak	Alpha	10	50
		Alpha	10	
		Tidak sholat dhuha	30	
2.	Aditya Bagus Bangun Kusumo	Tidak sholat dhuha	30	30
3.	Ari Kurniawan	Alpha	10	50
		Alpha	10	
		Tidak sholat dhuha	30	
4.	Aryo Piyambodo	Tidak sholat dhuha	30	30
5.	Davani Nur Rahasta	Alpha	10	10
6.	Faiqoh Agustin Purdianingsih	Tidak sholat dhuha	30	30
7.	Fairuz Ariq Zuhdi	Tidak sholat dhuha	30	40
		terlambat	10	
8.	Faizal Fathir Syahlevi Yahya	Tidak sholat dhuha	30	30
9.	Inayatul Affiyah	Tidak sholat dhuha	30	30
10.	Kartika Rahma Aryantin	Alpha 6x	80	80
11.	Khoirul Alam	Alpha	10	10
12.	M. Rayzaky Ivano	Tidak sholat dhuha	30	35
		terlambat	5	
13.	M. Hammad As Shiddqie	Alpha	10	10
14.	M. Miftakhul Huda	Alpha	10	15
		Terlambat	5	
15.	Naela Salwa Khirani	Tidak sholat dhuha	30	40
		Terlambat	5	
		Terlambat	5	
16.	Najwa Ridqiya Ariva	Tidak sholat dhuha	30	30
17.	Nanda Rizqi Prasetyo	Alpha	10	40
		Tidak sholat dhuha	30	
18.	Nur Habib Maulana	Alpha 7x	100	100
19.	Riefandra Mufital Dava	Tidak sholat dhuha	30	30
20.	Rifki Lial Fadhil Rowiyah	Alpha	10	10

Lampiran 8

Pengumpulan tugas kelas XI IPS 3

Tabel 3.5 Pengumpulan tugas kelas XI IPS 3

No.	Nama	Jumlah Tugas Yang Dikumpulkan
1	Adi Maulana Iskhak	3
2	Aditya Bagus Bangi Kusumo	7
3	Aliffia Qurrotun Nada	6
4	Amalia Nadhifa	7
5	Ari Kurniawan	4
6	Arsya Alfisyahrin	5
7	Aryo Piyambodo	4
8	Asep Dede Kurniawan	5
9	Atikah Nur Najwati	5
10	Davani Nur Rahasta	5
11	Dipo Putra Bungsu Kusuma	5
12	Faiqoh Agustin Purdianingsih	5
13	Fairuz Ariq Zuhdi	3
14	Faizal Fathir Syahlevi Yahya	3
15	Fitri Diani	8
16	Inayatul Affiyah	5
17	Kartika Rahma Aryantin	2
18	Khoirul Alam	3
19	Muhammad Delvis Aji Saputra	5
20	Muhammad Rayzaky Ivano	5
21	Melan Alena Ananta Putri	9
22	Muhammad Faqih	6
23	Muhammad Hammam As Shiddqie	3
24	Muhammad Miftakhul Huda	3
25	Naela Salwa Khirani	2
26	Nafis Afiah Rohmi	7
27	Najwa Rifqiya Ariva	7
28	Nanda Rizqi Prasetyo	6
29	Neila Alya Sabil	4
30	Nur Habib Maulana	3
31	Opick Rizky	5
32	Putri Rizqiinah Agustin	9
33	Redyta Ayu Cahya Putri	9

34	Riefandra Mufital Dava	5
35	Rifki Lial Fadhil Rowiyan	4
36	Sila Paulya	8
37	Sintya Regi Adisti	9
38	Wal Ikhrom	5
39	Windy Natta Alya	8

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI

Jl. May. Jend. Sutoyo No.1 Batang Telepon (0285) 392023
Email: man1batang@gmail.com website: manbatang.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~1381~~ /Ma.11.25.01/PP.00.6/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AZZAHRO
NIM : 3518001
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluh Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor: B-1016/In.30/TU.III.1/PP.01/1/09/2022 tanggal 06 September 2022 perhal Permohonan Izin Penelitian, bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi di Madrasah Aliyah Negeri Batang dengan judul "**Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang**".

Demikian surat keterangan dibuat agar dipergunakan sebagaimana perlunya.

Batang, 21 Nopember 2022

Kepala,



A. M. Alwi

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Azzahro
NIM : 3518001
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 06 Februari 2023
Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

Lampiran 11

DOKUMENTASI

Profil Madrasah Aliyah Negeri Batang



Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah



Struktur Organisasi BK



Wawancara Pembimbing



Wawancara Wali Kelas XI IPS 3



Wawancara Guru Kelas



Wawancara Siswa/Siswi XI IPS 3







Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Azzahro
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 17 Oktober 2000
Alamat : Ds. Depok, Dk. Blater, Rt. 02,
Rw. 05, Kec. Kandeman, Kab. Batang.

Riwayat Pendidikan

SD N Depok 01 : Lulus Tahun 2012
MTs. NU 01 Batang : Lulus Tahun 2015
MAN Batang : Lulus Tahun 2018
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2018

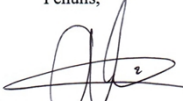
Data Orang Tua

Ayah Kandung
Nama Lengkap : Dasmani
Pekerjaan : Petani Buruh
Alamat : Ds. Depok, Dk. Blater, Rt. 02,
Rw. 05, Kec. Kandeman, Kab. Batang.

Ibu Kandung
Nama Lengkap : Sri Hesti
Pekerjaan : Petani Buruh
Alamat : Ds. Depok, Dk. Blater, Rt. 02,
Rw. 05, Kec. Kandeman, Kab. Batang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 17 Februari 2023

Penulis,


Azzahro
NIM. 3518001



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azzahro
NIM : 3518001
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam / FUAD
Email : azzazahro2017@gmail.com
No. Hp : 0856-0037-4970

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM
DENGAN METODE DZIKIR ASMAUL HUSNA
UNTUK MEMBANGUN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2023



AZZAHRO
NIM. 3518001